BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Data analisis dalam penelitian ini menghasilkan nilai Jhitung = 33, dengan signifikansi = 0,05 dan jumlah subjek (n) = 8, yang kemudian dibandingkan dengan nilai Jtabel = 4 berdasarkan daftar yang tersedia. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai Jhitung (33 > 4), sehingga hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima.

Dalam aspek skor pre-test, rata-rata skornya adalah 111, sedangkan setelah penerapan materi teknik modeling, rata-rata skor siswa adalah 81. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi penurunan rata-rata skor kejenuhan belajar siswa setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok teknik modeling. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik modeling memiliki dampak yang signifikan dalam menurunkan tingkat kejenuhan belajar siswa di SMPS Istiqlal Deli Tua pada Tahun Ajaran 2022/2023, sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Hasil uji hipotesis ini didukung oleh perhitungan persentase yang menunjukkan bahwa keseluruhan respoden mengalami penurunan kejenuhan belajar sebesar 27,02%.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan temuan yang telah diuraikan, maka berikut adalah beberapa saran yang dapat diajukan:

1. Bagi siswa

Siswa disarankan untuk mengambil bagian dalam pelaksanaan teknik modeling sebagai upaya mengurangi tingkat kejenuhan belajar. Partisipasi dalam kegiatan ini, terutama melalui layanan bimbingan kelompok di sekolah, dapat membantu siswa menangani masalah kejenuhan belajar mereka dengan lebih efektif.

2. Bagi guru

Hendaknya guru, mengadakan kegiatan teknik *modeling* secara teratur agar dapat mendukung siswa dalam mengatasi kejenuhan belajar. Diharapkan guru-guru dapat mempertahankan metode pembelajaran yang sudah diterapkan sekaligus menciptakan inovasi dalam cara penyampaian materi yang beragam dan menarik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti yang akan melakukan penelitian serupa tentang penerapan teknik modeling melalui layanan bimbingan kelompok guna mengurangi kejenuhan belajar siswa, disarankan untuk menggunakan sampel yang beragam dan mempertimbangkan penambahan variabel lain yang juga memengaruhi tingkat kejenuhan belajar siswa. Hal ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan representatif.